



LAPORAN KINERJA BSIP GORONTALO TAHUN 2023



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN GORONTALO
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANAN GORONTALO



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN GORONTALO
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2023

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN GORONTALO

Jl. Moh. Van Gobel No.270 Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango Gorontalo E-mail :
program_gtlo2012@yahoo.com

Telp. (0435) 827627 ; Fax : (0435) 827627



KATA PENGANTAR



Balai penerapan standar instrumen pertanian gorontalo merupakan unit pelaksana teknis setingkat Eselon III di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian Tanggal 21 November 2022. Disebutkan bahwa Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) TA 2023 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi Balai penerapan standar instrumen pertanian gorontalo dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIN ini merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BSIP Gorontalo baik fisik maupun keuangan selama TA 2023 yang diformulasikan dalam bentuk perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja baik capaian kinerja organisasi maupun realisasi anggaran.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terima kasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi BSIP Gorontalo dalam perbaikan kinerja ke depan.

Gorontalo, Desember 2023
Kepala Balai,

Dr. Sumarni Panikkai, SP, M.Si.
NIP. 197309152006042018

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| I. PENDAHULUAN | 7 |
| 1.1. Latar Belakang | 7 |
| 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi | 7 |
| II. PERENCANAAN KINERJA | 11 |
| 2.1. Visi dan Misi..... | 11 |
| 2.2. Tujuan dan Sasaran..... | 12 |
| 2.3. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja | 12 |
| 2.4. Program Kegiatan Utama dan Indikator | 13 |
| 2.5. Rencana Kinerja dan PK Tahun 2023..... | 13 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 15 |
| 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja..... | 15 |
| 3.2. Analisis Capaian Kinerja | 16 |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan..... | 29 |
| 3.4. Komparasi Capaian Kinerja t.a 2023 dengan t.a 2022..... | 30 |
| IV. PENUTUP..... | 31 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) BSIP GORONTALO Tahun 2023..... | 13 |
| Tabel 2. Pengukuran capaian kinerja kegiatan berdasar PK BSIP Gorontalo | 16 |
| Tabel 3. Nilai Indikator Pengelolaan Anggaran per Desember 2023 | 28 |
| Tabel 4. History revisi DIPA..... | 29 |
| Tabel 5. Capaian Kinerja BPTP Gorontalo berdasarkan PK 2022 | 30 |
| Tabel 6. Capaian Kinerja BSIP Gorontalo berdasarkan PK 2023 | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP GORONTALO | 10 |
| Gambar 2. Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian di Kabupaten Bone Bolango..... | 17 |
| Gambar 3. Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian di Kabupaten Goronta | 18 |
| Gambar 4. Kunjungan Studi Tiru Kelompok Masyarakat dan Sekolah | 19 |
| Gambar 5. Sistem Pertanian Hidropinik untuk kooditas selada | 19 |
| Gambar 6. Materi Diseminasi | 20 |
| Gambar 7. Distribusi Materi Diseminasi SNI | 21 |
| Gambar 8. Bimtek Perbenihan Jagung Terstandar | 22 |
| Gambar 9. Bimtek Perbenihan Padi Terstandar | 22 |
| Gambar 10. Audit Sertifikasi SNI Pupuk Organik Padat..... | 24 |
| Gambar 11. Sertifikat SNI 7763:2018 Koperasi Produsen Sukma Melati | 24 |
| Gambar 12. Kegiatan Produksi Benih Pokok Jagung Komposit Terstandar | 25 |
| Gambar 13. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Unggul Spesifik Lokasi..... | 26 |
| Gambar 14. Nilai ZI..... | 27 |
| Gambar 15. Nilai Kinerja Anggaran | 28 |
| Gambar 16. Realisasi anggaran 2023 | 28 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi pada Tahun Anggaran 2023 dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. LAKIN BSIP Gorontalo yang disusun sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja. Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BSIP Gorontalo menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pembuatan LAKIN BSIP Gorontalo tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BSIP Gorontalo selama kurun waktu satu tahun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) TA. 2023 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BSIP Gorontalo dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIN ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BSIP Gorontalo baik fisik maupun keuangan selama TA. 2023 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrument pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standarisasi

Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden nomor 117 Tahun 2022 untuk merumuskan dan mengkoordinasikan standar instrument pertanian, serta untuk mengharmonisasikan penerapan dan pemeliharaan standar instrument pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 13 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Bab I Pasal 126 yang menyebutkan bahwa BPSIP mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi

Fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik,
- Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi,
- Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi,
- Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi,
- Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi,
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi,
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi,
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Struktur organisasi BSIP Gorontalo pada dasarnya terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang keduanya dibawah pimpinan seorang Kepala Balai dengan tingkat eselon III a. Pada pelaksanaanya kepala Balai dibantu oleh seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertugas mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan serta dibantu Tim Kerja yaitu Ketua Tim Kerja Diseminasi yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan pelayanan teknis kegiatan diseminasi, terutama untuk urusan pelayanan

informasi, kerjasama dan bimtek diseminasi. Selain daripada itu, Kepala Balai juga dibantu oleh Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi. Tim Program dan Evaluasi bertugas untuk 1) mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan, landasan, arah, dan strategi program, 2) menyelaraskan keterkaitan program dengan stakeholders, 3) mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan prioritas program penelitian dan diseminasi teknologi secara periodik, sesuai kebutuhan wilayah Gorontalo, 4) mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kelayakan usulan kegiatan dan alokasi anggarannya, 5) mengkoordinir, monitoring dan evaluasi terkait program kegiatan pengkajian dan diseminasi. Sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional PMHP, PBT, POPT, Penyuluh dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP Gorontalo memiliki sumberdaya manusia sebanyak 42 pegawai ASN terdiri dari 4 fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Muda dan Pertama, 4 fungsional Pengawas Bibit Tanaman (PBT) Muda dan Pertama, 1 fungsional Analis Standarisasi (ASTA), 1 fungsional Analis Kebijakan (ANJAK) Muda, 1 fungsional Pengawas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) Pertama, 7 fungsional penyuluh Muda dan Pertama, 3 fungsional Pengawas Bibit Tanaman Terampil, 1 fungsional Pengawas Bibit Ternak Terampil, 2 orang Pranata Komputer, 1 fungsional Analis Kepegawaian Mahir dan 15 tenaga administrasi. Tenaga honorer dan tenaga harian lepas sejumlah 21 orang terdiri dari petugas kebersihan, administrasi dan pengemudi. Berdasarkan jenjang pendidikan, BPSIP Gorontalo memiliki 2 orang Doktor (S3), 7 Master (S2), dan 15 Sarjana (S1), 3 orang (D3), serta 15 berpendidikan SLTA ke bawah. Dalam rangka peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang tersedia, beberapa pegawai mengikuti pendidikan tugas belajar S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 2 orang dan DIV sebanyak 2 orang. BPSIP Gorontalo secara keseluruhan memiliki tanah seluas 5 ha, yang terdiri dari Kantor dan Emplasemen ± 2 ha dan Kebun Percobaan (KP) Tilong Kabila seluas ± 3 ha yang saat ini masih dimanfaatkan dalam kegiatan produksi benih padi. Kebun Percobaan (KP) berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tupoksi serta sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain tanah, sarana dan prasarana lain

yang dimiliki BPSIP Gorontalo adalah bangunan perkantoran dan perpustakaan, rumah dinas 13 unit, mess 1 unit, gudang 4 unit, Lab Diseminasi 1 unit, Lab Tanah dan Tanaman 1 unit serta kendaraan roda-4 dan roda-2 masing-masing sebanyak 3 unit dan 8 unit.

Dalam mendukung pencapaian kinerja Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, kegiatan utama Pengkajian dan Diseminasi di seluruh BPTP merupakan implementasi hasil koordinasi dengan stakeholder terkait kebutuhan teknologi di daerah. Adapun kegiatan diseminasi meliputi kegiatan top down yang mendukung kinerja Kementerian Pertanian, Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, dan Rencana Aksi BBPSIP dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan kerja di BSIP Gorontalo dan dituangkan dalam Rencana Operasional (Rencana Strategis) BSIP Gorontalo yang diformulasikan dalam kurun waktu lima tahun, implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan, yaitu kegiatan Identifikasi Kebutuhan Standar, Lembaga Penerapan Standar dan Diseminasi Standar.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kinerjanya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIN) BSIP Gorontalo Tahun 2023 ini membahas Rencana Operasional (Rencana Strategis/RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) BSIP Gorontalo Tahun 2023.

STRUKTUR ORGANISASI BSIP GORONTALO



Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP Gorontalo

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrument pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada tanggal 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, menyusul Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BSIP, mengamanatkan dalam menjalankan peran vitalnya, BSIP didukung oleh keberadaan 34 unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) yang secara khusus melaksanakan pendampingan dan penerapan serta diseminasi standar instrument pertanian dibawah koordinasi Balai besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BSIP Gorontalo menjadi salah satu UPT BSIP yang mengemban tugas pendampingan, penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi di Gorontalo.

Visi Kementerian Pertanian :

“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Visi BSIP Gorontalo :

“Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian dan pembangunan pertanian berkelanjutan dan berdaya saing di Provinsi Gorontalo”.

Misi Kementerian Pertanian

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut :

- Mewujudkan ketahanan pangan
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

Misi BSIP Gorontalo :

Untuk mencapai visi yang dicapai, BSIP Gorontalo menetapkan misi sebagai berikut :

- Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta

berdaya saing

- Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
- Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Sesuai mandat Badan Standarisasi Instrumen Pertanian kepada BSIP Gorontalo untuk meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing dan meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar maka tujuan BSIP Gorontalo adalah :

- Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing.
- Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas.
- Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BSIP

Sasaran :

- Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian
- Persentase pemanfaatan produk terstandar
- a. Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
- b. Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2.3. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BSIP Gorontalo adalah : masukan, keluaran, dan hasil. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BSIP Gorontalo adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan kegiatan dalam rangka standarisasi instrumen pertanian. Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BSIP Gorontalo umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, stok benih terstandar maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (BSIP, Dinas terkait dan petani). Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat

memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil kegiatan BSIP Gorontalo umumnya dirasakan langsung oleh petani, penyuluh atau stakeholder di daerah.

2.4. Program Kegiatan Utama dan Indikator

Untuk mengimplementasikan mandat BSIP, maka program tersebut dijabarkan dalam kegiatan utama dan indikator, yaitu :

- ✓ Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian
- ✓ Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan indikator Persentase pemanfaatan produk terstandar
- ✓ Program Dukungan Manajemen :
 - Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
 - Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2.5 Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana ini memberikan gambaran yang terperinci mengenai sasaran dan strategi capaian Balai. Pada dokumen ini pula program-program dan kegiatan satu tahun kedepan dalam rangka mencapai sasaran telah ditetapkan. Capaian kinerja yang diharapkan dapat terukur dengan telah ditetapkannya indikator-indikator kinerja selama satu tahun. Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2023. BSIP Gorontalo telah mengimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja BSIP Gorontalo sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) BSIP Gorontalo Tahun 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|---|--------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) | 1 |
| | | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 |

| | | | |
|---|---|---|----|
| 2 | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 9 |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 84 |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 86 |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja

BSIP Gorontalo telah menetapkan tiga sasaran strategis yang meliputi: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Penetapan sasaran tersebut kemudian diikuti oleh rincian indikator kinerja utama beserta targetnya seperti ditunjukkan pada matrik Rencana Kerja 2023 BPTP Gorontalo. Sasaran strategis dan target keluaran hasil tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dan permasalahan di sektor pertanian khususnya dalam melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolak ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BSIP Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja sasaran pada Tahun 2023 dengan realisasinya. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran

pada tahun 2023 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2023 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Hasil ini diperkuat oleh adanya dokumen pendukung yang disampaikan masing-masing Penanggung Jawab Kegiatan Kepada Kepala Balai terkait perkembangan capaian IKU disertai hasil monitoring dan evaluasi tim Monev secara selektif untuk memastikan seberapajauh tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan untuk memantau capaian output adalah melalui pelaporan berkala capaian kinerja setiap bulan ataupun semester beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Capaian kinerja BSIP Gorontalo pada akhir November 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pengukuran capaian kinerja kegiatan berdasar PK BSIP Gorontalo t.a 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi 2023 |
|----|---|---|--------|----------------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) | 1 | 12 |
| | | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 | 1 |
| 2 | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 9 | 9,238 ton |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 84 | 91,95 |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 86 | 89,12 |

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 BPTP Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|--------|-----------|
| 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) | 1 | 12 |
| 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 | 1 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 telah tercapai melebihi 100 persen dan dianggap mencapai 100 persen, atau terealisasi 12 SNI dari target 1 SNI untuk Indikator pertama dan terealisasi 1 Lembaga untuk target 1 Lembaga untuk indikator kedua.

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|--------|-----------|
| Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) | 1 | 12 |

A. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian

Pelaksanaan kegiatan Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian dilaksanakan sebanyak dua kali di dua lokasi yaitu di Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan pertama bertempat di Kabupaten Bone Bolango pada tanggal 26 Juli 2023 dengan tema "Standardisasi untuk Pertanian yang Lebih Efisien dan Berdaya Saing. Materi yang didiseminasikan adalah SNI IndoGAP, Beras dan Ayam KUB 1 dengan jumlah peserta 75 orang. Sasaran dari kegiatan diseminasi adalah Petani, peternak, UMK Penggilingan Padi, Penyuluh, PBT, Pelaku Usaha, Teknisi, Pemkot/kab, KTNA dengan narasumber dari Kantor Layanan Teknis BSN Makassar dan BSIP Gorontalo.



Gambar 2. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian di Kabupaten Bone Bolango

Pelaksanaan kedua bertempat di Kabupaten Gorontalo pada tanggal 27 Juli 2023 mengangkat tema " Standardisasi Pertanian untuk Meningkatkan Daya Saing dan Keamanan Produk Pangan Organik" di Kabupaten Gorontalo. Materi didiseminasikan adalah SNI Sistem pertanian organik, Pupuk organik padat dan SNI Bina UMK. Sasaran dari kegiatan diseminasi adalah Petani, peternak, UMK Penggilingan Padi, Penyuluh, PBT, Pelaku Usaha, Teknisi, Pemkot/kab, KTNA dengan narasumber dari Kantor Layanan Teknis BSN.



Gambar 3. Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian di Kabupaten Gorontalo

Dari kegiatan tersebut terdapat beberapa Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didiseminasikan yaitu :

1. SNI IndoGAP (SNI 8969:2021)
2. SNI Beras (SNI 6128:2015)
3. SNI DOC Ayam KUB-1 (SNI 8405-1:2017)
4. SNI Sistem Pertanian Organik (SNI 6729-2016)
5. SNI Pupuk Organik Padat (SNI 7763-2018)

B. Taman Agrostandar

Kegiatan Taman Agrostandar dilaksanakan di lokasi IP2SIP BSIP Gorontalo, di lokasi ini dilakukan budidaya tanaman terstandar khususnya tanaman hortikultura. Budidaya tanaman dikembangkan dengan menerapkan SNI Sistem Pertanian Organik (SNI 6729-2016) dalam upaya peningkatan efisiensi, kualitas dan keamanan pangan bagi masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi nyata pada nilai tambah petani lokal. Selain itu dikembangkan sistem budidaya hidroponik dengan komoditas selada, budidaya ini menerapkan SNI 01-136-1981 mengenai Standar Mutu Selada. Terdapat beberapa layanan yang disediakan oleh Taman Agrostandar yaitu :

1. Layanan magang bagi siswa Prakerin SMK Pertanian
2. Layanan kunjungan studi tiru bagi organisasi masyarakat maupun sekolah

3. Layanan konsultasi bagi masyarakat



Gambar 4. Kunjungan Studi Tiru Kelompok Masyarakat dan Sekolah



Gambar 5. Sistem Pertanian Hidroponik untuk komoditas Selada

Dari kegiatan tersebut terdapat dua Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didiseminasikan yaitu :

1. SNI Sistem Pertanian Organik (SNI 6729-2016)
2. SNI mengenai Standar Mutu Selada (SNI 01-136-1981)

C. Penyusunan Materi Penyuluhan Standardisasi Instrumen

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyusunan materi SNI yang akan dicetak sebagai media diseminasi, terdapat 6 leaflet, 2 buku dan 4 poster dengan rincian sebagai berikut :

1. Buku Produksi Benih Jagung Hibrida Terstandardisasi
2. Buku Produksi Bibit Ayam KUB Terstandardisasi
3. Poster Deskripsi Varietas Unggul Padi Nutrizinc .
4. Poster Deskripsi Varietas Jagung Komposit (Jakarin)
5. Poster Deskripsi Varietas Jagung Hibrida (JH 37)
6. Poster Galur Ayam KUB-2 dan Ayam Gaosi
7. Leaflet SOP Pupuk Organik
8. Leaflet SOP Pembuatan Minyak Goreng Kelapa
9. Leaflet SOP Perbenihan Jagung Komposit
10. Leaflet SOP Perbenihan Jagung Hibrida
11. Leaflet SOP Hidroponik
12. Leaflet SOP Bibit Ayam KUB
13. X-Banner SNI Padi VUB
14. X-Banner SNI Ayam KUB
15. X-Banner SNI Pupuk Organik
16. X-Banner SNI Minyak Goreng Kelapa

Tahap selanjutnya adalah penyebaran materi diseminasi di seluruh Provinsi Gorontalo. Sasaran dari penyebaran materi diseminasi adalah penyuluh, pelaku usaha dan stakeholder yang bergerak di bidang pertanian.



Gambar 6. Materi Diseminasi SNI



Gambar 7. Distribusi Materi Diseminasi SNI

Dari kegiatan tersebut terdapat tujuh SNI yang didiseminasikan yaitu :

1. SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)
2. SNI DOC Ayam KUB-1 (SNI 8405-1:2017)
3. SNI tentang Jagung Komposit (SNI 8926:2020)
4. SNI tentang Padi Nutrizinc (SNI 8926:2020)
5. SNI Pupuk Organik Padat (SNI 7763-2018)
6. SNI Minyak Goreng Kelapa (SNI 8904-2020)
7. SNI tentang Standar Mutu Selada (SNI 6729-2016)

D. Bimbingan Teknis Perbenihan Jagung dan Padi Terstandar

Kegiatan Bimbingan Teknis Perbenihan Jagung dan Padi terstandar dilaksanakan pada 7 Juni 2023, Bimtek Perbenihan Jagung Terstandar bertempat di Kecamatan Dungaliyo sedangkan Bimtek Perbenihan Padi terstandar bertempat di Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Materi disampaikan oleh pejabat fungsional BSIP Gorontalo, materi meliputi penerapan **SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)** serta penerapan **SNI tentang Padi Nutrizinc (SNI 8926:2020)**. Sasaran dari kegiatan adalah petani penangkar serta stakeholder terkait kegiatan perbenihan jagung dan padi terstandar. Output dari kegiatan ini diharapkan petani penangkar mendapatkan peningkatan pengetahuan dalam produksi benih terstandar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian di wilayah Provinsi Gorontalo.



Gambar 8. Bimtek Perbenihan Jagung Terstandar



Gambar 9. Bimtek Perbenihan Padi Terstandar

Dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat dua SNI yang didiseminasikan yaitu :

1. SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)
2. SNI tentang Padi Nutrizinc (SNI 8926:2020)

Dari uraian diatas dapat ditarik benang merah bahwa pada Tahun Anggaran 2023, BSIP Gorontalo telah melaksanakan kegiatan **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian** dengan sasaran **Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**. Adapun capaian output **Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. SNI IndoGAP (SNI 8969:2021)
2. SNI Beras (SNI 6128:2015)
3. SNI DOC Ayam KUB-1 (SNI 8405-1:2017)
4. SNI Sistem Pertanian Organik (SNI 6729-2016)
5. SNI Pupuk Organik Padat (SNI 7763-2018)
8. SNI Benih Jagung Hibrida (SNI 6944:2015)
9. SNI tentang Jagung Komposit (SNI 8926:2020)
10. SNI tentang Padi Nutrizinc (SNI 8926:2020)
11. SNI Minyak Goreng Kelapa (SNI 8904-2020)
12. SNI tentang Standar Mutu Selada (SNI 6729-2016)

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|---------------|------------------|
| Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 | 1 |

Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan penerapan SNI Pupuk Organik Padat dengan Lembaga Penerap (Koperasi Sukma Melati) Desa Hutabohu, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak terkait
2. Pelaksanaan Gap Analysis, pengambilan sampel awal pupuk organik padat di lokasi penerapan SNI, untuk dilakukan pengujian komposisi parameter pupuk apakah telah sesuai persyaratan mutu SNI pupuk organik padat SNI 7763:2018 atau belum, di Laboaratorium pengujian terakreditasi KAN
3. Design merek/label kemasan pupuk organik padat
4. Penyusunan dokumen mutu/ Pedoman mutu pupuk organik padat koperasi Sukma Melati Hutabohu
5. Penyusunan SOP dan Diagram alir proses produksi pupuk organik padat
6. Perencanaan bahan perbaikan area produksi pupuk organik padat
7. Koordinasi dengan lembaga sertifikasi produk (LS Pro) ICP Ilaborasi Surabaya terkait persyaratan permohonan sertifikasi SNI Pupuk organik padat
8. Perbaikan area produksi
9. Pendaftaran merek dagang pupuk organik padat
10. Perancangan aplikasi sistem manajemen mutu lembaga penerap SNI berbasis web/digital
11. Penyiapan dokumen permohonan sertifikasi SNI ke LS Pro (ICP Elaborasi Surabaya)
12. Dilaksanakan audit sertifikasi SNI Produk Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018) pada 21-22 Agustus 2023 di Koperasi Produsen Sukma Melati Hutabohu dari Lembaga Sertifikasi Produk (LS Pro) PT ICP Elaborasi Surabaya (LsPr-080-IDN), yaitu audit implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan audit lapang proses produksi pupuk organik padat serta telah dilakukan pengambilan sampel produk untuk diuji di laboratorium afiliasi dari LS Pro. Hasil audit sertifikasi terdapat 11 temuan yang sifatnya minor dan telah dilakukan tindakan perbaikan.
13. Dilakukan penilaian kesesuaian produk akhir dengan persyaratan SNI

dilakukan dengan pengambilan sampel pupuk organik padat oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan akan diujikan di Laboratorium terakreditasi KAN. Jika hasil uji laboratorium sesuai dengan persyaratan SNI maka akan segera diterbitkan SPPT SNI dari BSN.

14. Terbit sertifikat Kesesuaian SNI Produk Pupuk Organik Padat SNI 7763:2018 dari LS-Pro PT ICP Elaborasi Surabaya pada Oktober 2023
15. Peyerahan sertifikat kepada lembaga penerap SNI, Koperasi Produsen Sukma Melati Hutabohu pada 30 Oktober 2023.



Gambar 10. Audit Sertifikasi SNI Produk Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018)



Gambar 11. Sertifikat SNI 7763:2018 pada Koperasi Produsen Sukma Melati Hutabohu

Dari uraian diatas dapat ditarik benang merah bahwa pada Tahun Anggaran 2023, BSIP Gorontalo telah melaksanakan kegiatan **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan indikator Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian** dengan sasaran **Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**. Adapun capaian output **Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)** pada tahun 2023 sebanyak 1 lembaga yaitu Sertifikat SNI 7763:2018 pada Koperasi Produsen Sukma Melati Hutabohu.

Sasaran 2 Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|--------|-----------|
| Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 9 | 9,238 ton |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 telah tercapai melebihi 100 persen dan dianggap mencapai 100 persen, atau terealisasi 9,238 ton dari target 9 ton pada Bulan November 2023.

A. Produksi Benih Pokok Jagung Komposit Terstandar

Kegiatan produksi benih pokok jagung komposit terstandar dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo pada MT I pada lahan seluas 2,1 Ha. Selain itu dilakukan penanaman pada MT II seluas 1,2 Ha di Kabupaten Bone Bolango serta 1,3 Ha di Kabupaten Boalemo. Produksi benih mencapai 3,271 ton.



Gambar 12. Kegiatan Produksi Benih Pokok Jagung Komposit Terstandar

B. Produksi Benih Sumber Padi Unggul Spesifik Lokasi Terstandar

Kegiatan produksi benih sumber padi unggul spesifik lokasi terstandar dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Selain itu dilakukan penanaman pada MT II di Kabupaten Boalemo. Produksi benih mencapai 5,967 ton.



Gambar 13. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Unggul Spesifik Lokasi Terstandar

Dari uraian diatas dapat ditarik benang merah bahwa pada Tahun Anggaran 2023, BSIP Gorontalo telah melaksanakan kegiatan **Program Kesiediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan indikator Persentase pemanfaatan produk terstandar** dengan sasaran **Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (Unit)**. Adapun capaian output **Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan** pada tahun 2023 sebanyak 9,391 ton.

Sasaran 3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|--------|-----------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 84 | 91,95 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 telah mencapai target berdasarkan hasil penilaian terhadap Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo Bulan Desember 2023.

| No. | Satuan Kerja | Target ZI di PK | Hasil Penilaian Awal | Hasil Penilaian Mandiri ZI | % |
|-----|--------------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|--------|
| 1. | BPSIP Maluku | 82,00 | 73,08 | 84,28 | 102,78 |
| 2. | BPSIP Gorontalo | 84,00 | 87,56 | 91,95 | 109,46 |
| 3. | BPSIP Kalimantan Barat | 82,00 | 58,02 | 83,01 | 101,23 |
| 4. | BPSIP Kalimantan Tengah | 81,00 | 71,87 | 85,05 | 105,00 |
| 5. | BPSIP Kalimantan Selatan | 81,00 | 83,35 | 86,47 | 104,44 |
| 6. | BPSIP Kalimantan Timur | 82,00 | 84,00 | 85,50 | 104,27 |

Keterangan:
% = Hasil Penilaian Mandiri ZI/Target ZI x 100

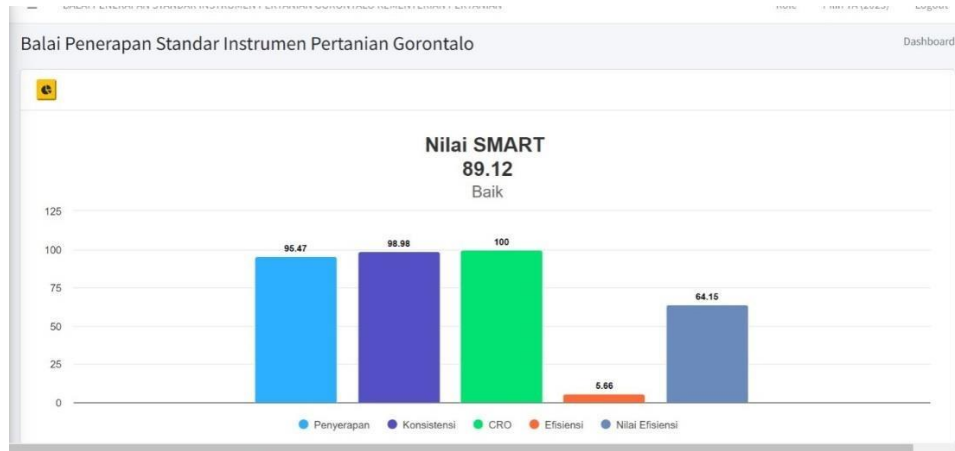
Gambar 14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo per Desember 2023

Sasaran 4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

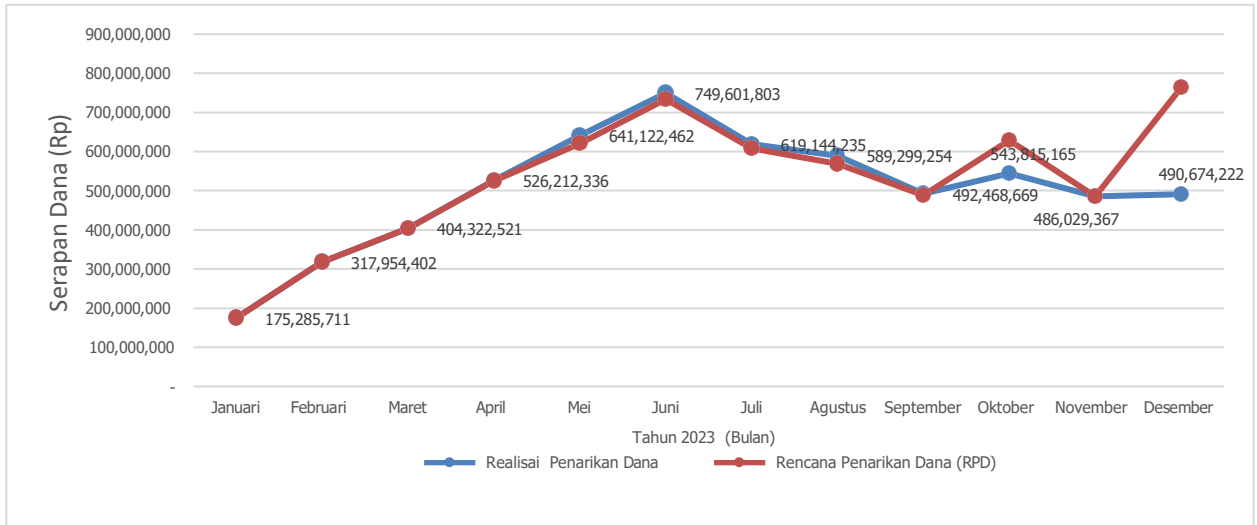
Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|--------|-----------|
| Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 86 | 89,12 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 telah mencapai target pada Bulan Desember 2023. Nilai Kinerja Anggaran akan dihitung secara komprehensif pada akhir tahun atau per Desember 2023.



Gambar 15. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART-DJA per Desember 2023



Gambar 16. Realisasi anggaran per Desember 2023

Tabel 3. Nilai Indikator Pengelolaan Anggaran per Desember 2023

| Kualitas Anggaran | Nilai | Bobot | Nilai Akhir |
|---|-------|-------|--------------|
| Revisi DIPA | 100 | 10 | 10 |
| Deviasi Halaman III DIPA | 89,57 | 10 | 8,96 |
| Penyerapan Anggaran | 98,34 | 20 | 19,67 |
| Belanja Kontraktual | 74,00 | 10 | 7,40 |
| Penyelesaian Tagihan | 100 | 10 | 10 |
| Pengelolaan UP dan TUP | 100 | 10 | 10 |
| Dispensasi SPM | 100 | 5 | 5 |
| Capaian Output | 100 | 25 | 25 |
| Nilai Total | | | 96,03 |
| Konversi Bobot | | | 100% |
| Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) | | | 96,03 |

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Pagu anggaran Satker BSIP GORONTALO 2022 dengan Nomor DIPA SP DIPA-018.09.2.450856/2022 tanggal 2 Desember 2022 sebesar Rp. 6.322.226.000. Selama kurun waktu tersebut, revisi anggaran DIPA telah dilakukan sebanyak tiga belas kali dengan rincian seperti pada tabel.

Tabel 4. History revisi DIPA

| No | Revisi DIPA/POK | Perihal | Tanggal Terbit |
|----|-----------------|---|-------------------|
| 1 | | Ganti Kode Bokir menjadi 2 | 26 Desember 2022 |
| 2 | | Revisi DIPA penambahan anggaran teknis dan manajemen dengan total 775 juta sekaligus Cut OFF Progran BPTP dengan BPSIP | 10 April 2023 |
| 3 | | Revisi Tambahan Anggaran perbenihan 300 juta | 15 April 2023 |
| 4 | | Perubahan RPD Hal III | 18 April 2023 |
| 5 | | Revisi halama III sekaligus revisi rincian kegiatan | 10 Juli 2023 |
| 6 | | Penambahan gaji P3K, penghapusan akun COVID, optimalisasi keg lembaga penerap, materi penyuluhan, bimtek dan sinkronisasi kegiatan. | 14 September 2023 |
| 7 | | Revisi RPD Hal III | 13 Oktober 2023 |
| 8 | | Penambahan Anggaran 100 juta untuk Kegiatan TU, PPID, Program dan Monev | 31 Oktober 2023 |
| 9 | | Revisi pindah Akun COVID, rincian kegiatan lembaga Penerap, SPI dan penambahan anggaran listrik sebesar Rp 11,000,000) | 10 November 2023 |
| 10 | | Anggaran Refokusing 129 juta dan penambahan Keg Peningkatan Kapasitas Standar 200 juta blokir | 27-Nov |
| 11 | | Revisi Tambah Listrik | 28-Nov |
| 12 | | Revisi tambah Gaji 55 juta | 7 Desember 2023 |
| 13 | | Revisi penghapusan anggaran bersumber PNBP Rp 105 juta | 20 Desember 2023 |

Pagu DIPA terakhir adalah Rp. 6.322.226.000,-dimana belanja pegawai sebesar Rp 2.973.497.000,-; pagu belanja barang sebesar Rp 3.274.009.000,- ; dan pagu belanja modal sebesar Rp 74.720.000,-.Realisasi keseluruhan pagu anggaran adalah sebesar 95,47% atau Rp 6.035.929.113,- sedangkan Capaian Setoran PNBP sampai

dengan tanggal 31 desember 2022 mencapai mencapai Rp. 105.795.000. Sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 200.000.000 merupakan anggaran Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi Gorontalo yang tidak terealisasi karena berstatus "blokir" dari pusat.

3.4. Komparasi Capaian Kinerja t.a 2023 dengan t.a 2022

Transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian sebagai dampak dari keluarnya Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian menyebabkan terjadinya perubahan dalam Visi dan Misi Lembaga serta Renstra BSIP. Namun jika dilihat secara keseluruhan kinerja BPTP Gorontalo pada Tahun Anggaran 2022 dengan menggunakan parameter Perjanjian Kinerja maka terlihat bahwa Balai mampu mencapai keseluruhan target kinerja utama yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja BPTP Gorontalo sebagaimana terlampir.

Tabel 5. Capaian Kinerja BPTP Gorontalo berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target (2022) | Realisasi (2022) |
|----|---|--|---------------|------------------|
| 1. | Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi | Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah) | 21 Teknologi | 38 Teknologi |
| | | Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%) | 100 | 100 |
| 2. | Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Nilai) | 82 | 83,26 |
| 3. | Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas | Nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) | 85 | 89,56 |

Meskipun terjadi perubahan pada Renstra BSIP sehingga berpengaruh pada perubahan Kegiatan utama yang diemban oleh BSIP Gorontalo, namun secara

kinerja balai masih memiliki capaian yang cukup memuaskan sampai dengan periode November 2023. Ada dua capaian kinerja utama yang belum tercapai namun bisa dipastikan target akan tercapai per akhir tahun 2023, karena penilaian dari dua kinerja tersebut lebih bersifat tahunan.

Tabel 6. Capaian Kinerja BSIP Gorontalo berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Per November 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|----|---|---|--------|-----------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) | 1 | 12 |
| | | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 | 1 |
| 2 | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 9 | 9,391 ton |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 84 | 91,95 |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo (Nilai) | 86 | 89,12 |

III. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Secara umum berdasar hasil analisis capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BSIP Gorontalo Tahun 2023 telah dicapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BSIP Gorontalo tahun 2023, terutama indikator masukan (input) dan hasil (outcome), umumnya telah terealisasi sesuai dan melebihi dari target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan fungsi balai serta capaian indikator keberhasilan capaian kinerja maka BSIP terus melakukan perbaikan. Berbagai langkah langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diantaranya: 1) Mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan panjang; 2). Melakukan perbaikan/penyesuaian rencana kegiatan dan RKA-KL, 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait maupun stakeholder lainnya, serta 4) penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai ketersediaan anggaran.

1.2 Saran

Dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan fungsi balai serta capaian indikator keberhasilan capaian kinerja maka BSIP perlu terus melakukan perbaikan antara lain: 1) optimalisasi SDM; 2). Melakukan perbaikan/penyesuaian rencana kegiatan dan RKA-KL, 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait maupun stakeholder lainnya, serta 4) penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai ketersediaan anggaran.